

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Pada April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,12 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,39.

1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
2. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,61 persen
3. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,84 persen.
4. Kelompok kesehatan sebesar 1,19 persen.
5. Kelompok transportasi sebesar 0,80 persen;
6. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,90 persen.
7. Kelompok pendidikan sebesar 1,62 persen.
8. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,82 persen.
9. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,15 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Ketersediaan Pasokan

Permintaan bahan pokok meningkat menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H dan Hari Raya Idul Adha 1445 H sedangkan ketersediaan bahan pangan di pasar cenderung tidak tetap atau kurang.

2. Keterjangkauan Harga

Risiko kenaikan harga menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H dan Hari Raya Idul Adha 1445 H

3. Kelancaran Distribusi

Hampir sebagian besar kebutuhan pangan di Kabupaten Musi Banyuasin didatangkan dari luar daerah yang melalui jalan negara/provinsi dimana kondisi *jalan tersebut rusak* dan menghambat distribusi barang *serta adanya kenaikan BBM dari Pemerintah berdampak pada kenaikan harga*.

4. Komunikasi Efektif

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus dan perlunya kerjasama yang baik antar Perangkat Daerah (PD) dan dengan daerah penghasil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah

1. Hari / Tanggal : Senin / 22 April 2024

Tempat : Ruang Rapat Randik Pemkab Muba

Rapat Teknis TPID Kabupaten Musi Banyuasin membahas langkah konkret pengendalian Inflasi dalam rangka menyambut bulan suci ramadhan 1445 H dan menjelang hari Raya Idul Fitri 1445 H dengan melakukan pemantauan Harga, Stock dan Operasi Pasar bersama Anggota TPID Kabupaten Musi Banyuasin.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dampak kebijakan yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan inflasi :

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah melakukan berbagai kegiatan pengendalian inflasi pada triwulan II menjelang bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idu Fitri 1445 H diantaranya melakukan operasi pasar murah, sidak pasar, melakukan gerakan menanam cabai dan beberapa kegiatan lainnya.

Dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan dapat mengendalikan harga beras dan cabai serta bahan pokok lainnya di pasar dan meringankan beban ekonomi masyarakat serta dapat memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Mengiatkan kegiatan Rapat Koordinasi / Focus Group Discussion / High Level Meeting baik tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi maupun pusat.
2. Berkaitan dengan tariff BBM agar dapat dikendalikan oleh Pemerintah dan pembiayaan BBM bersubsidi tepat sasaran.
3. Diharapkan agar Perum Bulog Drive Sumsel untuk dapat menambah SDM agar pelaksanaan Operasi Pasar Murah di Kabupaten Musi Banyuasin dapat lebih massif.
4. Optimalisasi kerja sama antar daerah yang dilakukan dengan cara menyuplai pasokan ke daerah-daerah defisit, dari daerah surplus.